

## ABSTRAK

Nandya Rachmayanti

### GAMBARAN PERILAKU PEDAGANG SAYURAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI PASAR KEPUTRAN UTARA SURABAYA TAHUN 2020

1x + 63 halaman + 7 tabel + 4 gambar + 11 lampiran

Pasar Keputran Utara adalah pasar induk sayur-mayur terbesar di Surabaya yang menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya yaitu kurangnya fasilitas tempat penampungan sampah, kurangnya kepedulian pedagang terhadap kebersihan lingkungan dan penumpukan sampah di sekitar kios/los menimbulkan bau yang tidak sedap, gangguan estetika, dan banyak lalat yang hinggap. Perlu adanya perbaikan perilaku pedagang guna terciptanya lingkungan pasar yang sehat dan pengukuran kepadatan lalat guna mengetahui tingkat kepadatan serta mencegah penularan penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku pedagang sayuran dalam pengelolaan sampah di Pasar Keputran Utara Surabaya tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 196 pedagang sayuran dan diambil sampel sebanyak 66 pedagang sayuran. Penelitian akan dilakukan di Pasar Keputran Utara Surabaya dengan variabel perilaku pedagang sayuran yang memiliki kategori baik cukup kurang dan pengukuran tingkat kepadatan lalat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mendapatkan kategori cukup sebesar 46 orang (70%) dan kategori kurang sebesar 20 orang (30%). Hasil variabel pengukuran tingkat kepadatan lalat yang dikutip dari penelitian terdahulu yaitu 25,2 ekor/*blockgrill* dengan kategori sangat tinggi.

Disimpulkan dari hasil diatas bahwa perilaku yang kurang disebabkan oleh kurangnya fasilitas sarana prasana dalam pengelolaan sampah dan TPS yang kurang memadai. Disarankan kepada pedagang untuk menyediakan sarana tempat sampah di setiap los/kios agar tidak terjadi penumpukan sampah yang dapat menjadi tempat berkembangbiakan vektor penyakit.

Kata kunci : Perilaku Pedagang, Tingkat Kepadatan Lalat, Pasar Keputran Utara Surabaya

Daftar Bacaan : 43 (1992-2019)

## ABSTRACT

Nandya Rachmayanti

DESCRIPTION OF GREEN-GROCCERS BEHAVIOR IN MANAGEMENT OF SOLID WASTE IN KEPUTRAN UTARA SURABAYA MARKET IN 2020

1x + 63 pages + 7 tables + 4 pictures + 11 attachments

Keputran Utara Market is the biggest vegetable wholesale market in Surabaya, which causes several problems, including the lack of garbage storage facilities, lack of awareness of traders about environmental cleanliness and disposing of vegetable waste around the stalls and the accumulation of rubbish around the stall / stalls cause unpleasant odors, aesthetic disturbances, and many flying flies. It is necessary to improve the behavior of traders in order to create a healthy market environment and to measure the flies density in order to determine the level of congestion and prevent disease transmission. This study aims to describe the behavior of green-groccers in waste management in Surabaya Keputran Utara Market in 2020

This research uses descriptive method with cross sectional approach. Data collection is done by interviews, questionnaires and measurements. The population in this study were 196 vegetable traders and 66 samples were taken from vegetable traders. The research will be conducted at Keputran Utara Market Surabaya with green-groccers behavior variables that have a good enough category and flies density measurement

The results showed that the behavior of getting enough categories was 46 people (70%) and less categories was 20 people (30%). The results of the measurement of the level of density of flies quoted from previous studies are 25.2 tails / blockgrills with very high categories.

It was concluded from the results above that the lack of behavior was caused by the lack of infrastructure facilities in waste management and inadequate garbage bin. It is recommended to the groccers to provide facilities for garbage bins in each stall so that there is no accumulation of waste that can become a breeding ground for disease vectors.

Keywords : Trader Behavior, Flies Density Level, Keputran Utara Surabaya Market

Reading List : 43 (1992-2019)